

PERBANDINGAN HASIL EFEK KARAKTER SETTINGAN MAKE-UP DENGAN PEWARNAAN BUATAN DAN PEWARNAAN ALAMI DARI BUAH BIT

Zahrani Sandya Arvita¹⁾, Yunus Karyanto²⁾

¹Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya email: vita.hasandy@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya email:

Abstract

Makeup can also be interpreted as painting with facial skin media using cosmetic tools and materials. Everyone who makes up themselves or others wants to be seen by others so that the results are beautiful and satisfying. The development of the era is getting more advanced, many people are used to making up in every activity. Starting from everyday makeup, party makeup, and stage makeup. Research objectives: 1) To find out the results of the analysis of the use of artificial dyes in wound effect character makeup. 2.) To find out the results of the analysis of the use of natural beetroot dyes in the make-up of characters with wound effects 3.) To describe the results of the comparative analysis of the application of artificial dyes and natural beetroot dyes in the make-up of characters with wound effects from the opinions of respondents. Research method Data collection using experiments, documentation, questionnaires The research population is PVKK students from the 2020 UNIPA class, The research sample is 40 people, the analysis technique used is the two- sample t-statistical test. The result is there is a comparison of the results between the use of artificial dyes and natural beetroot dyes wound effect character. The results of the analysis are that most respondents agree that the use of natural beetroot dyes is satisfactory, although half of some of them do not like the application of artificial dyes to produce cut wounds. The second result is a comparison of the results of natural dyes and natural beetroot dyes and artificial dyes, namely the results below 0.05, namely below 0.05 means H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a comparison in the results. The third result is the authenticity of the blood color, the concentration of the red color, and the color produced is thick.

Keywords: *make-up of characters with wound effects, beetroot*

1. PENDAHULUAN

Paningkiran, Dwitalita, (2017) Fungsi makeup selain membuat seseorang cantik juga dapat mengubah seseorang menjadi berbeda atau disebut make over. Selain itu, makeup juga dapat membuat seseorang sesuai dengan apa yang diinginkan atau dibayangkan, yang disebut dengan makeup fantasi. Makeup fantasi adalah makeup sesuai dengan imajinasi atau ide yang didapatkan. Misalnya, makeup fantasi dengan tema robot, alam, dan lain-lain. Makeup fantasi dibedakan antara makeup fantasi mewah, yaitu makeup fantasi yang tetap menampilkan wajah cantik sesuai dengan ide yang didapatkan. Saat itu, makeup fantasi juga dapat berupa karakter, yaitu makeup fantasi yang tidak lagi mempertimbangkan kecantikan, tetapi disesuaikan dengan bentuk imajinasi.

(Vonti, 2017) Tata rias karakter adalah tata rias yang ditujukan untuk membantu para Perbandingan Hasil Efek Karakter Settingan Makeup dengan Pewarnaan Buatan dan Pewarnaan Alami dari Buah Bit

aktor dalam memerankan sebuah pesta dengan membuat wajah mereka menyerupai wajah tokoh yang akan diperankannya, jenis tata rias karakter ada yang lucu/jelek. Tata rias karakter orang tua (sedih, gembira dan menderita) tata rias karakter cacat/terluka, tata rias karakter hewan, tata rias karakter tengkorak, tata rias karakter pria dewasa, tata rias karakter penyihir, jenis tata rias karakter adalah tata rias karakter pria dewasa, tata rias karakter penyihir, jenis tata rias karakter adalah tata rias karakter dua dimensi yaitu tata rias yang mengubah bentuk wajah atau rupa seseorang dari segi usia, suku, bangsa dengan cara mengoles atau mengusap baik seluruhnya maupun sebagian sehingga dapat dilihat dari bagian depan..

(alfiani,2019) Riasan tubuh ala fantasy body painting membutuhkan hasil yang maksimal dari tingkat ketajaman warna yang menyatu dengan kulit dan kerataan hasil lukisan pada tubuh. Oleh karena itu, kosmetik body painting yang digunakan pada riasan fantasi menggunakan warna- warna yang tajam agar dapat menonjolkan karakter dalam riasan fantasi.

(marsafitri, 2013: 92) make up fantasy body painting membutuhkan hasil yang maksimal dari tingkat kehalusan warna yang menyatu dengan kulit dan keraton hasil lukisan pada tubuh. uatan kosmetik body painting perlu diperhatikan pewarna yang digunakan agar warna kosmetik body painting dapat bervariasi.

Dengan latar belakang tersebut, penulis meneliti pewarna alami buah bit untuk membuat riasan karakter dengan efek goresan, dan membandingkan kedua jenis pewarna tersebut untuk menemukan hasil efek goresan yang mendekati aslinya atau mendekati sempurna. kepribadian karakter. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi keaslian dan kedalaman warna merah yang menyerupai goresan, jika standar waktu pengerjaannya satu jam, diharapkan waktu pengerjaannya akan lebih efisien. kesesuaian untuk mengetahui pewarna mana yang sesuai dengan karakteristik riasan efek bekas luka, dan kemudian tingkat minat pengamat untuk mengetahui pewarna mana yang paling disukai pengamat.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu variabel bebas (X1), pada penelitian ini varlabel bebasnya yaitupewarna buatan dan variabel bebas (X2) pewarna alami buah bit. Variabel terikat (Y), pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil jadi tata rias karakter efek luka.

Alat yang digunakan dalam eksperimen pembuatan pewarna tata rias karakter yaitu alat dan bahan untuk make up seperti bedak, vaseline, air, buah bit yang mengeluarkan warna untuk darah. Populasi penelitian yaitu mahasiswa program study PVKK angkatan 2020 pada universitas

PGRI Adi Buana surabaya. Sampel yang diambil sebanyak 50 orang dengan menggunakan metode non-probability sampling.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji T. Uji satu sampel merupakan prosedur yang menguji sampel dengan mekanisme kerja, khususnya rata-rata suatu variabel terhadap beberapa nilai konstanta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Hasil Eksperimen



Gambar 1. Hasil pewarna buatan



Gambar 2. Hasil pewarna alami buah bit

Berdasarkan hasil eksperimen untuk hasil pewarna buatan merek rajawali untuk warna nya lebih pekat dan teksturnya lebih kental. Sedangkan hasil eksperimen dri hasi pewarnaan alami buah bit warna nya cenderung tidak pekat, dan teksturnya lumayan encer dan gampang mengalir.

2) Uji Normalitas

Tabel 3. 1 Hasil Uji Normalitas

| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | | |
|--------------------|--------|---------------------------------|-----------|----|--------------|-----------|----|------|
| | | Pewarna | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Perbandingan | Buatan | | .170 | 50 | .001 | .952 | 50 | .041 |
| | Alami | | .132 | 50 | .031 | .964 | 50 | .127 |

Dapat dilihat bahwa Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari variabel X1 (pewarna buatan) dan variabel X2 (pewarna alami buah bit). Dikarenakan sample di bawah 50, peneliti menggunakan ujinormalitas dengan *Saphiro Wilk*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya adalah jika sig > 0,05 maka dikatakan normal, namun jika sig <0,05 dapat dikatakan tidak normal untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diatas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang sudah dijelaskan pada tabel statistik diatas dengan penyebaran angket/kuesioner dan hasil data yang sudah di kumpulkan di analisis data menggunakan Uji T satu sampel menyimpulkan analisis data yang sesuai pada rumusan masalah, rumusan masalah melauai data yang terkumpul sebanyak 50 responden dari hasil penyebaran angket dan dihitung program SPSS. Sebagai berikut

1. Hasil tata rias karakter efek luka dengan menggunakan pewarna alami buah bit lebih baik dibanding pewarna buatan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dalam pembuatan tata rias karakter efek luka dengan menggunakan pewarna alami lebih baik dibanding pewarna buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang berasal dari tumbuhan. Zat warna yang terkandung dalam tumbuhan sangat beranekaragam sehingga menghasilkan warna yang beranekaragam. Jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai pewarna alami. antara lain kunyit menghasilkan warna kuning, rengat menghasilkan warna hitam, mengkudu menghasilkan warna coklat, pandan menghasilkan warna hijau, buah bit menghasilkan warna merah, beting menghasilkan warna kuning, dan jangau menghasilkan warna coklat

Menurut (Alfiani, 2019). Oleh karena itu, buah bit sangat cocok dijadikan bahan alternatif pembuatan kosmetik luka, karena kaya akan antosianin yang menyerupai warna merah darah. (RA Putri 2021) Menurut perbandingan pewarna buatan dan alami buah bit terhadap hasil riasan karakter dengan efek scar. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan pewarna buatan dari segi warna. Menurut (Nok Mega, Aan Kusmana, 2019), buah bit dan buah naga merah mengandung betasianin yang dapat digunakan sebagai pewarna alami sebagai solusi berwawasan luas. Menurut (Putri, Reza 2021), buah bit mempunyai sifat pewarna yang sesuai dengan efek darah dan dapat digunakan untuk membuat darah palsu untuk luka. Menurut (Zaky, Diana Pratiwi 2023), semoga bermanfaat sebagai pewarna alami pada kosmetik

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa buah bit sangat cocok dijadikan sebagai alternatif sebagai bahan alternatif di kalangan MUA untuk membuat pewarna alami, dan menghasilkan warna yang sesuai dengan warna merah darah.

2. Hasil pewarnaan menggunakan pewarna buatan maupun pewarna alami buah bit cocok digunakan pada riasan karakter yang memberikan efek luka.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari 50 responden, hasil analisis datanya yaitu responden menyukai hasil tata rias karakter efek luka yang dihasilkan oleh kedua pewarna tersebut. Dari hasil output analisis data menggunakan Mann-Whitney perbandingan pewarna buatan dan pewarna alami, terdapat nilai signifikansi 2 tailednya yaitu 0.008. Angka tersebut di bawah 0.05 maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat perbandingan hasil jadi tata rias karakter efek luka menggunakan pewarna alami dan pewarna buatan. Pada tabel 4.5 *statistic deskriptif* dijelaskan bahwa mean data pewarna alami lebih tinggi dari pewarna buatan yaitu 58.02 sedangkan pewarna buatan berjumlah 42.98 artinya tingkat kesukaan responden membuat tata rias karakter efek luka menggunakan pewarna alami lebih tinggi daripada menggunakan pewarna buatan. Menurut (Alfiani, 2019).

Umbi bit merah mengandung senyawa flavonoid, tannin dan saponin.

Mekanisme kerja flavonoid sebagai antimikroba dapat menjadi tiga yaitu sebagai penghambat sintesis asam nukleat, menghambat fungsi membrane sel dan menghambat metabolisme energy (Rijayanti, 2014) dalam (Dedefwin, 2021) oleh sebab itu buah bit sangat cocok untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan tata rias karakter efek luka. Oleh sebab itu buah bit sangat cocok untuk dijadikan sebagai bahan alternatif pembuatan tata rias karakter efek luka, karena buah bit mengandung antosianin yang tinggi yang mampu menyerupai warna merah dalam darah. Adapun cara pembuatan buah bit untuk dijadikan sebagai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan keaslian warna merah dianalisis ketika menggunakan pewarna buatan dalam riasan karakter. Rata-rata rangking luka sebenarnya, kepekatan warna merah, tekstur luka, dan ada tidaknya darah yang menetes adalah 42,98. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pewarna alami bit digunakan untuk riasan karakter, keaslian warna merah, kepadatan warna merah, tekstur luka, dan ada tidaknya darah dianalisis menyerupai aslinya. luka. Peringkat rata-rata untuk tetesan adalah 58,02.

Terdapat perbandingan hasil penggunaan pewarna buah bit buatan dan alami untuk riasan karakter dengan efek bekas luka. Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden puas dengan penggunaan pewarna alami pada buah bit, namun separuh responden tidak menyukai penggunaan pewarna buatan untuk menimbulkan bekas luka. Hal ini dapat dibuktikan dengan pentingnya kedua belah pihak. Hasilnya adalah 0,08 yang berarti lebih besar dari 0,05. Kriteria uji berbasis signifikansi menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Namun jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Penelitian menunjukkan bahwa buah bit dapat digunakan sebagai pewarna darah yang murah, dan proses pembuatannya sederhana. Selain itu, pigmen buah bit juga dapat dikonsumsi karena mengandung senyawa dan vitamin yang dapat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pewarna buah bit dapat digunakan sebagai pewarna alami alternatif untuk menghasilkan efek luka

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung membantu penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik/

REFERENSI

- Ada Kurnia Sari, H. (2020). Perbandingan pewarna buatan dan alami buah terong belanda pada hasil riasan karakter scar effect. Jurnal tata rias dan kecantikan. Alfiani, W. N. (2019). Kelayakan Kosmetik Body Painting Dengan Substitusi Kunyit Sebagai Pewarna Alami.
- Anggraini, D. (2017). Kelayakan Pewarna Cat Body Painting Dari Bahan Dasar Ekstrak Biji Buah Kesumba Keling (Bixa Orellana).
- Dedefwin. (2021). Pemanfaatan buah bit Pada Pewarna Gram.
- Dewi Syafriani, D. (2023). Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan .

Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Dwithalita, A. (2017). E- Journal, 226-230.

Farinisli, K. (2021). Rias Karakter Luka Bakar Komparasi Antara Penggunaan Lateks Dan Lem Bulu Mata Sebagai Efek Artistik Tiga Dimensi. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Paningkiran, H. (2013). *Make Up Televisi Dan Film*. Jakarta: Kencana.

Qodriyah, L. (2018). Efektivitas Pemberian Perasan Umbi Bit (*Beta Vulgaris L*) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit (*Mus*). *Jurnal Pedago Biologi*, 1-9.

Didit Damur Rachman, 2016 *Studi Kapabilitas Dinamis, Top Management Team, Kapabilitas Internal dan Aliansi Strategis terhadap Kinerja Perusahaan Universitas Pendidikan Indonesia*

Sri Dwiyantri, D. N. (2018). *Pewarna Buatan Dan Pewarna Alami Sari Buah Murbei Terhadap Kealamia*

